



SOCIRCLE:
Journal Of Social Community Services

Journal homepage:

<https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index>



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

E-ISSN 2985-8054

**SOSIALISASI MODUL PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK
PENGEMBANGAN WISATA DESA MEKARBUANA KECAMATAN
TEGALWARU KABUPATEN KARAWANG**

Budi Rismayadi¹, Wike Pertiwi^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

*Correspondence: E-mail: wike.pertiwi@ubpkarawang.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received 15 Nov 2023

Revised 16 Nov 2023

Accepted 26 Des 2023,

Keywords:

Tourism,

Mekarbuana Village,

ABSTRACT

The aim, benefits and impact of this socialization aims to provide understanding to Pokdarwis, Bumdes and the Mekarbuana village community to always work together in developing tourism even though there has been no assistance from any party. The final impact of this tourism development is the welfare of the community.



DOI : <https://doi.org/10.58468/socircle.v2i3.15>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. Introduction

Program desa EMAS diimplementasikan mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Desa Mekarbuana memiliki pertanian dan pariwisata yang potensial untuk dikembangkan dalam memperbaiki ekonomi masyarakat desa (sundari, 2019). Dalam mendukung Desa Mekarbuana untuk tetap memiliki kemandirian mengelola

sumberdaya alam beserta manusianya sebagai Desa EMAS, maka diperlukan pengembangan dalam bidang pariwisata dikelola dengan baik (Martini, 2020).

Pengembangan wisata dapat dilakukan melalui pengembangan produk wisata terlebih dahulu. Muljadi (2009) mengemukakan pendapatnya mengenai yang dimaksud dengan produk wisata adalah suatu bentukan yang nyata dan tidak nyata, dalam suatu kesatuan rangkaian perjalanan yang dapat dinikmati apabila seluruh rangkaian perjalanan tersebut dapat memberikan pengalaman yang baik bagi yang melakukan perjalanan tersebut. Menurut Muljadi (2009) pengertian dari produk wisata adalah berbagai jasa dimana satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan dihasilkan oleh berbagai perusahaan pariwisata. Sedangkan menurut Middleton dalam Yoeti (2008) menjelaskan bahwa produk wisata merupakan keseluruhan bentuk pelayanan yang dinikmati wisatawan, semenjak ia meninggalkan tempat kediaman diaman biasanya tinggal, selama di Daerah Tujuan Wisata (DTW) atau kota yang ia kunjungi, hingga ia kembali ke kota tempat ia tinggal semula.

Menurut Novi Irawati (2019) dalam rangka meningkatkan pengunjung wisata diperlukan pengembangan produk pariwisata berkelanjutan. Mekarbuana dengan potensi wisata yang sangat besar tentunya memiliki kemampuan dalam membangun pengembangan produk wisata, namun hal ini tentunya diperlukan kerja keras dan kerjasama antar lembaga. Salah satu peran penting berasal dari pengelola pariwisata dan keterlibatan masyarakat setempat akan penting nya dukungan berupa keaktifan dalam rangka memajukan wisata yang ada di Mekarbuana.

Untuk mengembangkan wisata diperlukan keterlibatan berbagai pihak diantaranya investor, pemerintah, dan masyarakat setempat (Priyanti, 2018). Melibatkan masyarakat lokal baik perencanaan, organisasi, maupun pelaksanaan. Bentuk perlibatan masyarakat yaitu memanfaatkan tenaga kerja lokal sesuai bidangnya (Habibie Nur, 2021).

Beberapa manfaat atas partisipasi keterlibatan masyarakat dalam mengelola pariwisata antara lain: (1) Penambahan lapangan kerja bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan; (2) Menambah pengetahuan mengenai kepariwisataan seperti pelayanan wisatawan baik, pemandu wisata dan strategi pemasaran; (3) Masyarakat mendapatkan pelatihan terkait pengembangan potensi desa; (4) Meningkatkan kerukunan warga bermasyarakat; (5) Membantu pembangunan berupa gotong royong dan partisipasi lainnya (Melati, 2020).

Berbeda cerita ketika Desa Wisata tidak mendapatkan dorongan, motivasi dan bantuan dari pemerintah atau masyarakat lokal atau investor swasta dalam meningkatkan pengembangan wisata. Belum adanya payung hukum dalam tatakelola, disamping tersebut pengelolaan masing-masing yang menyebabkan tidak terintegrasikan semua wisata yang ada di Mekarbuana. Sehingga semua unsur yang dikelola tidak semua dilibatkan dengan baik.

Permasalahan yang muncul di desa Mekarbuana yaitu kurangnya partisipasi masyarakat karena tidak terangkulnya masyarakat dalam pengelolaan wisata, disamping itu pengelolaan wisata dikelola oleh masing-masing pihak.

Peran pengelola wisata dalam hal ini Pokdarwis dalam menyusun konsep produk wisata yang masih kurang memahami konsep pariwisata serta minim nya sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam membuat dan merancang produk wisata sesuai kebutuhan serta keinginan pengunjung menjadikan produk wisata Mekarbuana hanya standar saja tanpa memiliki keunggulan dan ciri keunikan tersendiri dari Wisata Mekarbuana. Paket wisata muncul diharapkan dapat mengintegrasikan pengelolaan wisata oleh pemerintahan Desa. Pengembangan produk wisata disusun dan dibuat juga diharapkan mampu memberikan daya tarik bagi pengunjung atau wisatawan.

2. Methods

Strategi yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Focus Group Discussion (FGD)* atau diskusi kelompok terfokus yang merupakan suatu metode pengumpulan informasi yang biasanya digunakan pada penelitian kualitatif sosial. Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu. Data atau informasi yang diperoleh melalui teknik ini, selain merupakan informasi kelompok, juga merupakan suatu pendapat dan keputusan kelompok tersebut (Afiyanti, 2008).

Penggunaan metode FGD ini adalah untuk mengetahui secara lebih jelas dan mendalam keinginan dan kebutuhan masyarakat Desa Mekarbuana yang diwakili oleh Kepala Desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) serta Pengurus PKK Desa Mekarbuana dalam rangka mengembangkan desa wisata di Desa Mekarbuana.

3. Results and dicussion

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini disiapkan atas dari keberlanjutan kegiatan pengabdian sebelumnya dalam tema pengabdian pendirian ekowisata kampung kopi. Namun demikian, dalam perjalanan kegiatan pendampingan terjadi berbagai permasalahan yang muncul sehingga untuk mendirikan ekowisata kampung kopi tidaklah mudah begitu saja. Atas dasar permintaan Bapak Kepala Desa, untuk mencapai keberlanjutan kesana perlu pengelolaan atau pengintegrasian berbagai wisata yang ada di desa Mekarbuana dapat berjalan dengan melibatkan masyarakat lokal. Atas dasar tersebut partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan dalam mencapainya. Setelah berbagai perbincangan atas persoalan, keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dihadiri oleh masyarakat sekitar, pokdarwis, Ibu-ibu PKK, dan dibantu oleh mahasiswa Prodi Manajemen UBP Karawang. Kegiatan pengabdian dibuka oleh ketua program studi dan kemudian dilakukan pemaparan edukasi sambil diskusi tanya jawab.

3. Keberlanjutan

Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan sesuai dengan harapan masyarakat Desa Mekarbuana yang diwakili oleh Kepala Desa Mekarbuana yang sesuai dengan roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Manajemen FEB-UBP Karawang. Rencana keberlanjutannya adalah pembuatan modul pariwisata atas permintaan Bapak Kepala Desa Mekarbuana Bapak Jaji Maryono, SP yang menjadi hasil diskusi FGD pada acara pengabdian tersebut.

Rencana pengabdian kepada masyarakat pada Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023 adalah sebagai berikut:

1. Pembagian tugas Tim Abdimas
 - a. Pembagian tugas menjadi 3 (tiga) sub bidang keilmuan yaitu Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumberdaya Manusia dan Manajemen Keuangan.
 - b. Pembagian tugas berdasarkan tema yaitu : Pengelolaan tempat, pengelolaan produk, pengelolaan harga, pengelolaan promosi, pengelolaan people, pengelolaan proses, dan pengelolaan sarana dan prasarana.
2. Menyelenggarakan *Focus Group Discussion* dengan menghadirkan narasumber yang ahli dalam bidang pariwisata dan berpengalaman dalam paket wisata yaitu Dr. Marceilla Suryana, BA (Hons),MM.Par. serta Kepala Desa Mekarbuana Jaji Maryono, SP., MM yang akan memberikan informasi tentang kesiapan Desa Mekarbuana sebagai desa wisata.
3. Menyusun modul/petunjuk praktis/buku saku penyelenggaraan paket wisata yang benar di Desa Mekarbuana sesuai pembagian tugas.
4. Sinergitas materi setiap kelompok.
5. *Focus Group Discussion* untuk mensosialisasikan modul serta evaluasi dengan menghadirkan Dr. Marceilla Suryana, BA (Hons), MM.Par. serta Kepala Desa Mekarbuana Jaji Maryono, SP., MM.
6. Merevisi modul serta mencetak modul.

4. Conclusions

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Mitra dapat mempelajari mengenai pengelolaan wisata melalui modul yang telah dibuat.
2. Diharapkan dengan adanya modul pengelolaan wisata ini dapat meningkatkan wisata khususnya di desa mekarbuana serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Acknowledgment

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut serta membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu kepada Pokdarwis, Masyarakat Lokal, PKK, dan Aparat Desa. Dan tidak lupa kepada Universitas Buana Perjuangan Karawang yang sudah memberikan kesempatan ikut serta pada hibah internal Universitas Buana Perjuangan Karawang yang difasilitasi oleh LPPM.

7. References

- Damasdino E. 2015. Studi Karakteristik Wisatawan dan Upaya Pengembangan Produk Wisata Tematik di Pantai Goa Cemara, Pantai Kuwaru, dan Pantai Pandansimo Baru Kabupaten Bantul. *Jurnal Media Wisata*, Volume 13, Nomor 2, Vol 2015. Yogyakarta.
- Habibie Nur, M. (2021). Penerapan Prinsip Dasar Ekowisata Pada Kegiatan Wisata Di Desa Wisata (Lokasi Studi: Desa Mekarbuana, Kabupaten Karawang). In *FTSP Series* (Issue 2005).
- Kotler P, Keller KL.2012. *Marketing Management Edisi 14 Global Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall. Ltd.
- IKI. (2016). Bupati Karawang Dampingi Kunjungan Kerja Gubernur Jabar Ke Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Dalam Program Gubernur Ngamumule Lembur. *Karawangkab.Go.Id*.
<https://karawangkab.go.id/headline/bupati-karawang-dampingi-kunjungan-kerja-gubernur-jabar-ke-desa-mekarbuana-kecamatan>
- Indriani, C., Asang, S., & Hans, A. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja. *Development Policy and Management Review (DPMR)*, 1(1), 57–67. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/DPMR/>
- Martini, E., Kasikoen, K. M., & Suryandari, R. Y. (2020). Pendampingan Pembuatan Peta Wisata Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Karawang. *Jurnal Abdimas*, 6(2), 60–64.
- Melati, B. C., & Narottama, N. (2020). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Agrowisata Di Desa Tulungrejo, Kota Batu (Studi Kasus: Top Apel Mandiri). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 82–91. <http://ciptakarya.pu.go.id>
- Muji Utami, S. (2013). Keterlibatan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Semarang. *FORUM ILMU SOSIAL FIS*, 40(1), 84–96.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/forumilmusosial>
- Novi Irawati, Evrita (2019). Peningkatan Eksistensi Destinasi Wisata Watu Tekek Melalui Pengembangan Produk Wisata Berkelanjutan. Seminar Nasional UNRIYO
- Priyanti, E., & Istiningdias, D. S. (2018). Manajemen Pemerintahan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Karawang Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Kabupaten Karawang. *Politikom Indonesiana*, 3(2), 202–214. <https://sinfonews.com/kabupaten-karawang-butuh-perbup->
- Rosadi, A. (2021). Kajian Teoritik Terhadap Modal Sosial Sebagai Basis Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata. *BARISTA: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 8(1), 56–77. <https://doi.org/10.34013/barista.v8i1.367>
- Sundari, N. P. A. E., Murtadho, A., Hartono, A., & Pravitasari, A. E. (2019). Direction of robusta coffee development for Desa Emas program realization in Mekarbuana Village, Karawang Regency. *Proceedings of SPIE, December*, 115. <https://doi.org/10.1117/12.2541854>
- Syahrul, Hasriyani, E., & Hutahaean, T. (2022). Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Pariwisata Di Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. *Journal of Tourism and Creativity*, 6(2), 152–159. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/tourismjournal/index>
- Yoeti OA.1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Try Yatmaja, P. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 10(1), 27–36.

